

The Effect of Video Media Application on Students' Poetry Writing Learning Outcomes

Rukayah¹, Rosmalah², dan Abd. Kadir³

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Email: rukayah@unm.ac.id

Abstract: Research problems: (1) how did the students learning outcomes in writing poetry before implementing video as a media at SD Inpres 6/75 Manurunge? (2) How did the students learning outcomes in writing poetry after implementing video as a medium at SD Inpres 6/75 Manurunge? (3) Did the implementation of video affect the students' learning outcomes in writing poetry at SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone? Research objectives: (1) described the students learning outcomes in writing poetry before implementing video at SD Inpres 6/75 Manurunge (2) described the student learning outcomes in writing poetry after implementing video at SD Inpres 6/75 Manurunge (3) determined the effect of video through students learning outcomes in writing poetry at SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone. This research used quasi-experimental research. Research variables were video (X) as an independent variable and students learning outcomes in writing poetry (Y) as the dependent variable. The research design was pre-experimental using the one group pretest-posttest design. The population in this research was V grade students of SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone. Researchers used saturated census/sampling. The research setting was SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone. Data collection is done by using tests, before and after treatment. Data obtained from the test were analyzed using descriptive statistical technique and inferential statistical technique using the SPSS 24.00 for windows. The result showed that there was a significant difference between the students' learning outcomes in writing poetry before and after implementing video in writing poetry at SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone. The difference could be seen from the quality of learning outcomes after implementing video better than before implementing video in their learning. The conclusion was video has a positive effect on students' learning outcomes at SD Inpres 6/75 Manurunge, TaneteRiattang district, Bone. The amount of contribution of video through students learning outcomes in writing poetry was 27.8% in the fairly good category, 72.2% was influenced by other variables.

Keywords: video, students' learning outcomes, writing, and poetry.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga formal membantu menumbuhkembangkan potensi dasar yang dimiliki siswa agar fungsi pendidikan nasional bisa tercapai secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, memerlukan kerja keras dari berbagai pihak, khususnya: dinas pendidikan Kabupaten/kota, para guru mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan tinggi, orang tua siswa selaku anggota masyarakat, dan para siswa diberbagai jenjang. Oleh karena itu, media berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran yang dapat dipandang sebagai alternatif strategis yang efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Terkait dengan itu, Felton, et al (2001) menemukan dalam hasil penelitiannya bahwa "Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran, secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar." Sehubungan dengan itu, Uno dan Nurdin (2014: 146) menyatakan "Video dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih tinggi karena siswa mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya." Para guru dapat merancang pembelajaran lebih menarik, variatif, aktif, dan mandiri, dari biasanya dengan pemanfaatan media video.

Komponen pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut kreativitas siswa adalah menulis puisi. Tujuan pembelajaran puisi yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 meliputi pengembangan pengetahuan kebahasaan dan pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi empat keterampilan dan mencakup pula tujuan pembelajaran sastra yakni, siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, di samping tujuan untuk memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Melalui pembelajaran puisi, siswa dapat belajar bahwa kata-kata dapat menjadi media untuk mengungkapkan perasaan, harapan, dan kehidupan.

Kenyataan yang terjadi umumnya siswa sekolah dasar belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan termasuk menulis puisi. Rendahnya hasil belajar menulis puisi disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa. Salah satu faktor yang bersumber dari guru, karena guru belum secara optimal melakukan pembimbingan untuk melatih siswa agar terampil menulis puisi seperti: penggunaan media yang menantang yang bisa menginspirasi siswa untuk lebih mudah melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa masih kesulitan menuangkan ide/gagasan tentang apa yang akan ditulis, skemata kurang dimanfaatkan karena tidak ada rangsangan berupa fakta untuk dikaitkan ke skemata, lalu dideskripsikan menjadi suatu tulisan. Terkait dengan itu, Widroyekti (2006), menyatakan bahwa realitas pembelajaran puisi di tingkat dasar umumnya guru lebih menekankan pemahaman siswa pada aspek kognitif saja sehingga siswa harus menghafal berbagai jenis: puisi, pantun, syair, tentang lirik, rima, nama-nama penulis puisi dan sebagainya. Kondisi yang telah dijelaskan tersebut merupakan alasan utama melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar

Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone” dilakukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan beberapa hal yang sifatnya teoretis berkaitan dengan media video, dan menulis puisi.

Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. *Association of Education and Communication Technology (ABCT)* memberikan definisi bahwa media adalah sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu (1986: 43). Media Pembelajaran adalah Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa agar terjadi proses belajar yang diharapkan, (Tim LPMP, 2006).

Pengertian Media Video

Video berasal dari bahasa latin, video, video-vidi-visium yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Sadiman dkk (2005: 74) mengungkapkan bahwa video adalah media audiovisual yang menampilkan gerak. Menurut Sanjaya (2010) media video yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik.

Karakteristik Media Video

(a) Video mampu memperbesar objek yang kecil yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata, (b) Objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar melalui kamera dapat diperbanyak, (c) Video mampu memanipulasi tampilan gambar pada objek-objek tertentu sesuai dengan tuntutan yang diinginkan, (4) Video mampu membuat objek menjadi *still picture* artinya gambar dan objek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu, (5) Daya tarik yang tinggi, sehingga dapat mempertahankan perhatian siswa, (6) Video dapat menampilkan objek, gambar, dan informasi baru, dan aktual (Cheppy, 2007)

Belajar dan Hasil Belajar

Winkel (Tampubolon, 2014: 139) “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan perilaku seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.” Sementara Hamalik (2015) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil. Gagne (Uno, 2008:17) mengemukakan hasil belajar adalah sebagai perubahan dalam kapabilitas (kemampuan tertentu) sebagai akibat belajar. Definisi Gagne mengandung pengertian bahwa perubahan perilaku seseorang dapat dilihat dalam

sejumlah kemampuan tertentu sebagai akibat perubahan dalam bentuk perkembangan keperibadian dan kejiwaan. Sejalan dengan yang dikemukakan Gagne, Anni (2006: 4) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar." Susanto (2016) menyatakan pula pendapatnya bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Susanto (2016: 12) bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: (1) Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, perhatian, motivasi, minat, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, kesiapan siswa, kondisi fisik, dan kesehatan. (2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, dan masyarakat seperti: sarana dan parasara, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga.

Menulis Puisi

Pengertian Puisi

Aminuddin (2006) secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* 'membuat' atau *poesis* 'pembuatan' dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan 'membuat' dan 'pembuatan' karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah.

Samosir (2013) "Puisi adalah sebuah ciptaan manusia berupa ungkapan jiwa yang ditampilkan secara ekspresif dituangkan dalam bentuk bahasa indah, kata-kata estetis, rangkaian bunyi yang anggun dan memiliki daya tarik bagi pembaca."

Unsur-unsur puisi

Secara umum orang mengatakan bahwa sebuah puisi dibangun oleh dua unsur penting, yakni bentuk dan isi atau disebut juga bentuk fisik dan bentuk batin. Struktur fisik puisi terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Selanjutnya bait-bait puisi itu membangun kesatuan makna di dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. "Adapun yang termasuk dalam struktur fisik puisi adalah diksi, pengimajian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), versifikasi dan tipografi. Struktur batin puisi meliputi tema, nada, perasaan, dan amanat Waluyo" (Jabrohim, 2003:34).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel penelitian: variabel bebas (*independent variable*) adalah media video (X). dan variabel terikat adalah hasil belajar menulis puisi (Y). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-ekspeimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang

berjumlah 25 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode sensus/sampling jenuh. Pengumpulan data penelitian, menggunakan instrumen tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes formatif dalam dua bentuk yaitu tes pengetahuan konsep dan tes kemampuan menulis puisi. Tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar menulis puisi siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis ini meliputi (1) uji asumsi klasik, (2) uji regresi sederhana, (3) uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua variabel berdistribusi normal. Sedangkan, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua variabel memiliki hubungan linear. Kedua jenis uji tersebut dimaksudkan sebagai uji persyaratan awal sebelum data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya melakukan uji regresi untuk menjawab hipotesis. Dalam penelitian ini proses analisis disederhanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.00 *for Windows*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa sekolah dasar SD Inpres 6/75 Manurunge. Langkah awal yang dilakukan adalah mengukur hasil belajar menulis puisi siswa sebelum perlakuan diberikan, selanjutnya memberikan perlakuan (tindakan eksperimen dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video) yang pelaksanaan pembelajaran secara daring yakni mengirimkan Link video pembelajaran menulis puisi kepada responden terakhir mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Pengukuran hasil belajar menulis puisi dilakukan dengan memberikan tes. Jenis tes ada dua, yaitu tes untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi menulis puisi dan tes kemampuan mencipta puisi. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi *google form*. Hal ini dilakukan mengingat pembelajaran langsung belum diperbolehkan akibat merebaknya wabah Covid-19, termasuk di Kabupaten Bone. Adapun hasil kedua jenis tes tersebut seperti pada uraian berikut:

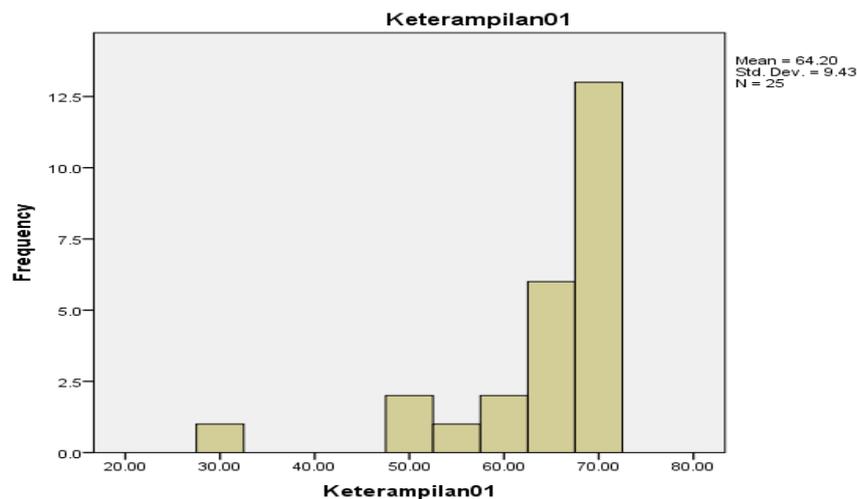
Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

		Frequency	Percent	Valid Percent
valid	30.00	1	4.0	4.0
	50.00	2	8.0	8.0
	55.00	1	4.0	4.0
	60.00	2	8.0	8.0
	65.00	6	24.0	24.0
	70.00	13	52.0	52.0
	Total	25	100.0	100.0

Sumber: *output SPSS 24*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat enam variasi nilai hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebelum eksperimen (*pretest*) yaitu nilai 30 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, nilai 50 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0 %, nilai 55 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, nilai 60 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0%, nilai 65 yang diperoleh dua siswa, dengan persentase 8,0%, dan nilai 70 yang diperoleh 13 siswa, dengan persentase 52%. Data hasil tes keterampilan menulis puisi sebelum eksperimen tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram berikut ini;



Gambar 1 Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Perlakuan (*Pretest*).

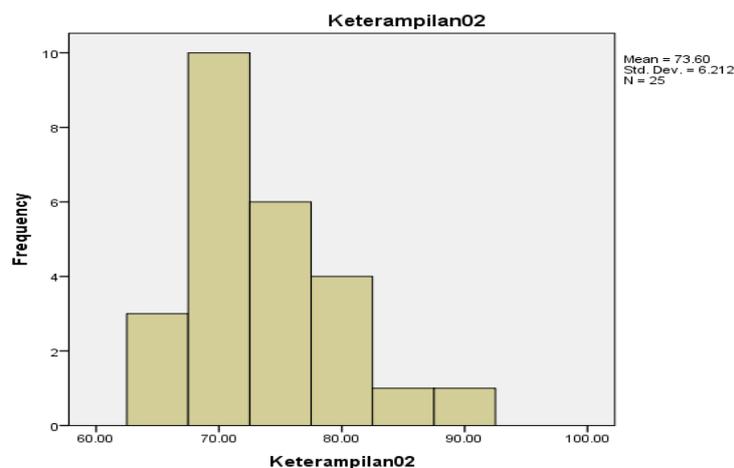
Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Perlakuan (*Posttest*)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	3	12.0	12.0	12.0
	70.00	10	40.0	40.0	52.0
	75.00	6	24.0	24.0	76.0
	80.00	4	16.0	16.0	92.0
	85.00	1	4.0	4.0	96.0
	90.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: *output SPSS 24*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat enam variasi nilai hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD SD Inpres 6/75 Manurunge setelah eksperimen (*posttest*) yaitu nilai 65 yang diperoleh tiga siswa, dengan persentase 12,0%, nilai 70 yang diperoleh 10 siswa, dengan persentase 40,0%, nilai 75 yang diperoleh enam siswa, dengan persentase 24%, nilai 80 yang diperoleh empat siswa, dengan persentase 16,0%, nilai 85 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%, dan nilai 90 yang diperoleh satu siswa, dengan persentase 4,0%. Data hasil tes keterampilan menulis puisi siswa setelah eksperimen tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram berikut ini;



Gambar 2 Histogram Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis

Asumsi *parametric-test* dalam penelitian ini mengharuskan untuk dilakukannya pengujian persyaratan analisis sebelum data dilanjutkan pada tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Uji persyaratan analisis ini bedakan menjadi dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun hasil kedua uji asumsi tersebut sebagai berikut; Hasil uji normalitas data

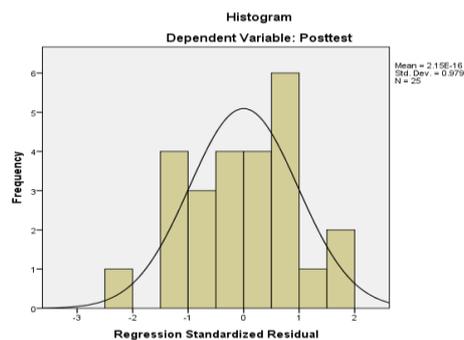
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.164	25	.030	.922	25	.032
Posttest	.294	25	.000	.668	25	.000

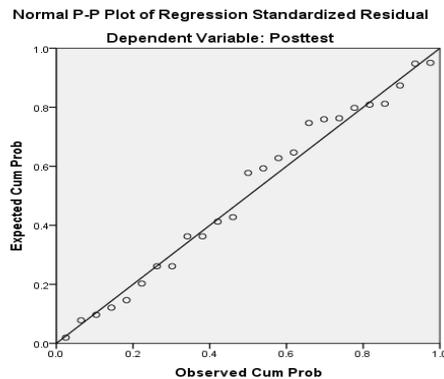
Sumber: *output SPSS 24*

Jumlah sampel dalam eksperimen ini yaitu 25 siswa. Oleh karena itu, pengujian normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan membandingkan nilai *sig.*-nya dengan nilai probabilitas 0.05 (5%). Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi *pretest* yaitu $0.032 < 0,05$, sedangkan nilai signifikansi *posttest* yaitu $0.004 < 0.05$. Dengan demikian, data-data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Selain menggunakan tabel *Tests of Normality* di atas, normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat kurva dan PP-Plot berikut



Gambar 3 Kurva Normalitas Data



Gambar 4 Normal P-P Plot Data

Hasil uji linearitas data

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretest*	Between Groups	(Combined)	1028.500	6	171.417	11.983	.000
Posttest		Linearity	954.799	1	954.799	66.743	.000
		Deviation from Linearity	73.701	5	14.740	1.030	.430
Within Groups			257.500	18	14.306		
Total			1286.000	24			

Sumber: *output SPSS 24*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *deviation from linearity* data *pretest* terhadap data *posttest* adalah $0.430 > 0.05$, yang artinya data tersebut memiliki hubungan linear.

Membuat Persamaan Regresi Linear Sederhana

Secara umum, persamaan regresi sederhana dirumuskan menjadi $Y = a + bX$ Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada luaran SPSS berikut ini.

Tabel 5 Nilai *Coefficients* untuk Membuat Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	38.737	8.318		
Pretest	.434	.146	.527	2.978	.007

a. Dependent Variable: Posttest

Berda

sarkan persamaan di atas, diketahui bahwa [a] merupakan angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 38.737. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada media video maka nilai konsisten hasil belajar menulis puisi siswa meskipun tanpa menggunakan media video dalam pembelajaran sebesar 38.737. Selanjutnya, [b] merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.434. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu persen media video dalam pembelajaran menulis puisi maka hasil belajar menulis puisi siswa meningkat sebanyak 0.434. Karena nilai [b] positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media video berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurung. Adapun persamaan regresi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah $Y = 38.737 + 0.434X$.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, mengandung arti bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puiis siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05, mengandung arti bahwa media video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puiis siswa. Hal ini dapat diketahui dengan memperhatikan luaran SPSS berikut ini;

Tabel 6 Nilai *Coefficients* untuk Menguji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	38.737	8.318		
Pretest	.434	.146	.527	2.978	.007

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan luaran di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.007 lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05, sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya media video berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge.

Besarnya Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Besarnya pengaruh media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge dapat diketahui dengan melihat nilai R atau *R Square* pada tabel *Model Summary* berikut ini;

Tabel 7 Model Summary untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.247	8.3561
a. Predictors: (Constant), Pretest				

Berdasarkan luaran di atas, diketahui nilai R sebesar 0.278. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi media video terhadap hasil belajar menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge adalah 27.8% sedangkan 72.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

Pembahasan

Setiap pembelajaran tentu menghendaki satu tujuan tertentu yang bermuara pada keberhasilan belajar. Tidak terkecuali pembelajaran menulis puisi. Guru mengharapkan agar siswa memiliki kemampuan dalam hal pengetahuan maupun keterampilan. Dalam pembelajaran menulis puisi, banyak sekali media yang dapat digunakan, baik yang telah tersedia atau media hasil ciptaan guru itu sendiri. Salah satu di antaranya adalah media video.

Berdasarkan hasil penelitian, media video memberikan kontribusi yang baik terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SD Inpres 6/75 Manurunge. Hal ini, dikarenakan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video lebih mengedepankan pengalaman visual langsung dengan menekankan pada dua aspek keinderaan yaitu visual dan audio. Untuk itu, media video mampu menciptakan suasana tenang dan terfokus pada hal yang akan ditulis oleh siswa saat menulis, sehingga ide-ide yang dituangkan dalam puisi yang ditulis pun lebih sistematis. Terkait dengan daya serap materi, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media video memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap daya serap belajar daripada belajar dengan perantara media lainnya seperti pada hasil penelitian Arsita Sari (2018) yang menggunakan media kartu kata, Hasbi (2019) yang menggunakan media *PowerPoint*, atau penelitian Asbari (2019) yang menggunakan media lagu.

Lestari dkk.(2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Keefektifan Media Audio Visual sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa" membuktikan bahwa media audiovisual (dalam hal ini media video yang digunakan termasuk di dalamnya karena memuat dua aspek tersebut yaitu audio dan visual) memiliki tingkat efektivitas yang tinggi terhadap pengetahuan dan kreativitas menulis puisi siswa. Muttalib (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung" membuktikan bahwa media audiovisual memiliki tingkat efektivitas yang lebih baik dari media konvensional. Sejalan pula temuan Rukayah 2018 dalam penelitiannya melihat perbandingan penerapan media audiovisual dan media lingkungan pada siswa SDN 24 Macanang kabupaten Bone. Hasil penelitian membuktikan bahwa kontribusi media audiovisual lebih besar dibanding media lingkungan dalam menulis puisi.

Secara keseluruhan, media video memiliki tingkatan hasil yang lebih baik. Sebab, belajar dengan melibatkan keseluruhan aspek indera manusia tentu lebih baik jika belajar hanya melibatkan satu unsur keinderaan saja. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli Sanjaya (2010), Wang dan Cheung (2003), dan Arsyad (2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasannya, kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan signifikan antara pengetahuan dan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan setelah media video diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Perbedaan tersebut tampak dari kualitas hasil belajar setelah belajar menggunakan media video lebih baik daripada sebelum menerapkan media video. Media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD SD Inpres 6/75 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa cukup baik yaitu sebesar 27.8 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. A. Felton, K. Keesee, R. Mattox, R. McCloskey, and G. Medley, "Comparison of video instruction and conventional learning methods on students' understanding of tablet manufacturing," *Am. J. Pharm. Educ.*, vol. 65, no. 1, pp. 53–55, 2001.
- [2] H. B. Uno and N. Mohamad, "Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, menarik," *Jakarta Bumi Aksara*, 2011.
- [3] S. Sarno, N. M. M. Abdul, D. Maryadi, M. A. Maryadi, M. P. Utama, and M. P. Utama, "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PUISI DENGAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI JOGLO 76 SURAKARTA." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

- [4] A. Bejan, M. Xi, and D. L. Parker, "Outcomes of a Safety and Health Educational Intervention in Auto Body and Machine Tool Technologies Vocational College Programs: The Technical Education Curricula for Health and Safety (TECHS) Study," *Ann. Work Expo. Heal.*, vol. 64, no. 2, pp. 185–201, 2020.
- [5] P. Pendidikan and D. Menengah, "Badan Standar Nasional Pendidikan." Jakarta, 2006.
- [6] S. Sadiman, "Arief, dkk.(2005)," *Media Pendidik*.
- [7] W. Sanjaya, "Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan," 2019.
- [8] C. Riyana, "Pedoman pengembangan media video," *Jakarta P3ai Upi*, 2007.
- [9] D. P. Tampubolon, *Kemampuan membaca: teknik membaca efektif dan efisien*. Penerbit Angkasa Bandung, 1990.
- [10] O. Hamalik, "Kurikulum dan Pembelajaran (cetakan kelima belas)," *Jakarta PT Bumi Aksara*, 2015.
- [11] H. B. Uno, "Perencanaan pembelajaran," 2016.
- [12] T. C. Anni and P. Belajar, "Semarang." UPT UNNES Press, 2006.
- [13] M. P. Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana, 2016.
- [14] M. P. Aminuddin and H. Suryana, *Pengantar apresiasi karya sastra*. PT Sinar Baru Algensindo, 2000.
- [15] T. Samosir, "Apresiasi Puisi," *Bandung: Yrama Widya*, 2013.
- [16] C. A. Jabrohim and S. A. Sayuti, "Cara Menulis Kreatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.
- [17] H. HARIATI, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana di Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 2.
- [18] J. Widodo, "Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan strategi identifikasi berbasis kecerdasan majemuk pada siswa kelas XA SMA Negeri 1 Gemolong tahun ajaran 2011/2012." UNS (Sebelas Maret University), 2012.
- [19] A. Lestari, "Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 7, no. 3, pp. 214–225, 2017.
- [20] A. Muttalib, "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung," *Pepatudzu Media Pendidik. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2016.
- [21] R. Rukayah, A. Hafid, and S. Jauhar, "Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD," *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 3, pp. 202–210, 2020.
- [22] W. Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana, 2015.
- [23] A. Arsyad, "Media pembelajaran edisi revisi," *Jakarta Rajawali Pers*, 2013.